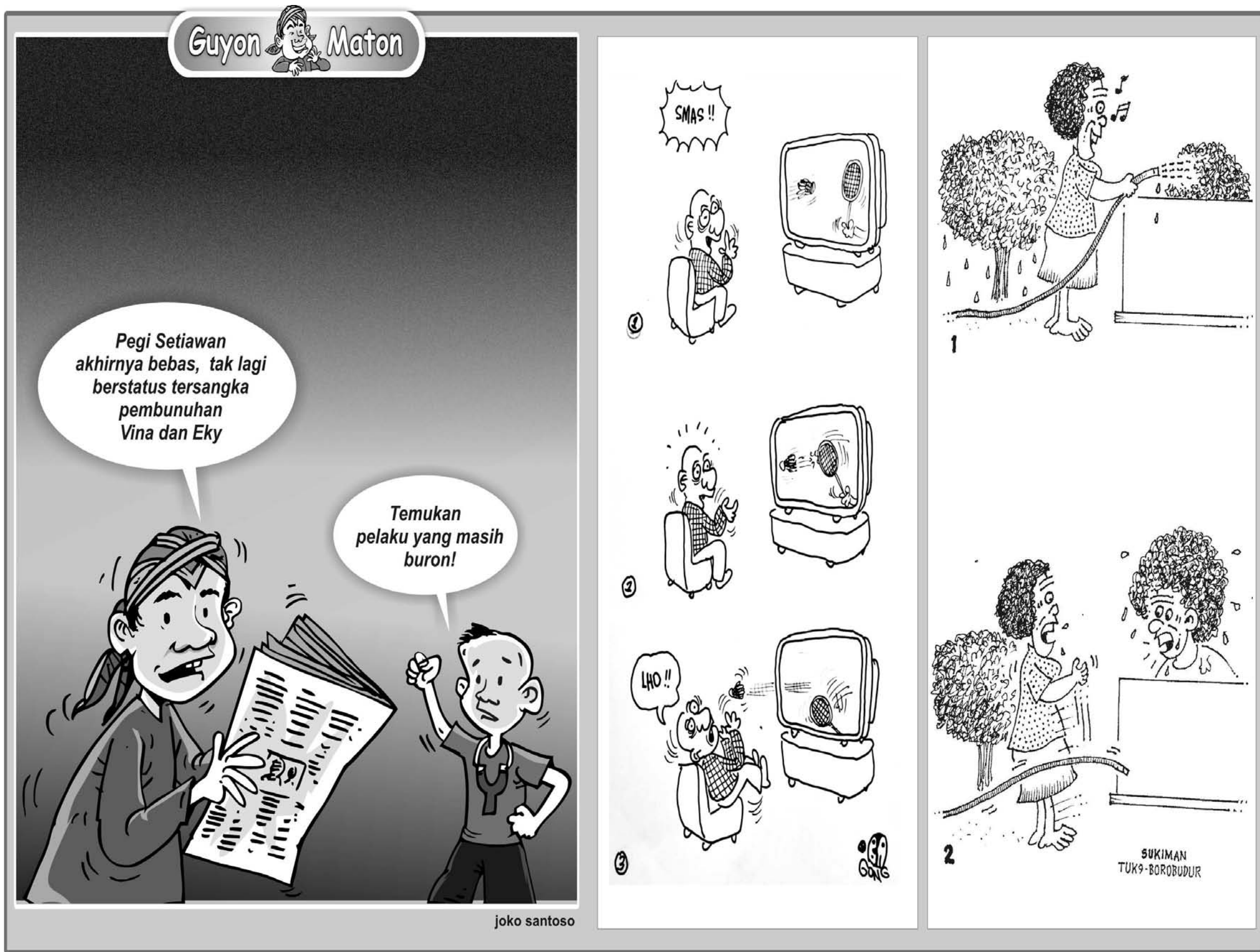




## Siap Jadi Wirausahawan, 40 Peserta Ikuti PKW Platinum 2024



## ***Pembukaan PKW Platinum 2024 di BMD Culinary School.***

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 40 peserta (usai sekolah namun sudah tidak bersekolah) mengikuti program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Platinum 2024 untuk bidang jasa usaha makanan (street food & bakery). Program ini diselenggarakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Budi Mulia Dua (BMD) Culinary School dan didukung penuh oleh Direktorat Kursus dan Pelatihan, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemdikbudristek RI.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Drs Ery Widaryana MM menuturkan, PKW bertujuan untuk memberikan bekal kecakapan kepada masyarakat agar menjadi wirausahawan sukses. Dengan begitu, diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan dan turut mendorong perekonomian da-

erah.

“Saat ini jumlah wirausahawan tidak sebanding dengan angkatan kerja, sehingga perlu terus didorong jumlahnya,” kata Ery kepada wartawan di sela pembukaan PKW Platinum 2024 di gedung eks ADiTv, Jalan Raya Tajem, Wedomartani Ngemplak Sleman, Selasa (9/7).

Menurut Ery, agar PKW ini berjalan lancar dan menghasilkan wirausahawan sukses, Disdik Sleman juga memberikan bantuan kepada LKP. Seperti fasilitasi pelatihan untuk peningkatan kompetensi para instruktur/ mentor serta pelatihan pengelolaan/manajemen LKP. "Kami (Disdik Sleman) ikut memantau," ujarnya.

Pimpinan LKP BMD Culinary School, Ani Syafaatun MPd mengatakan, PKW kali ini difokuskan un-

tuk bidang kuliner khususnya street food dan bakery. Peserta akan mengikuti pelatihan selama 50 hari (6 jam sehari). Peserta dilatih oleh instruktur berkompeten, seperti praktisi UMKM, restoran dan perhotelan. "Peserta PKW tidak dipungut biaya atau gratis," katanya.

Setelah merampungkan pelatihan, kata Ani, peserta juga diberi peralatan-peralatan untuk merintis usaha sesuai peminatan, seperti booth, peralatan memasak, mixer, adonan dan lainnya. Tak hanya itu, peserta juga akan mendapat pendampingan selama 1 tahun, termasuk home visit. "Sehingga kalau menemui kendala dalam berusaha, peserta bisa berkonsultasi kepada mentornya, diharapkan usahanya berkembang dan sukses," katanya.

**(Dev)-f**

## Santri TPA Sambut Tahun Baru 1446

**SLEMAN (KR)** - Selama dua hari, Sabtu dan Minggu (6-7/7), berlangsung Santri Camp Tahun Baru 1446 H di Green Kayen Condongcatur Depok Sleman. Kegiatan diikuti ratusan santri TPA se-Kalurahan Condongcatur.

Bertema 'Enviro Hero' Santri Camp bertujuan menyambut Tahun Baru 1446 Hijriyah. Sekaligus menanamkan kecintaan para santri terhadap lingkungan. Kegiatan diisi berbagai macam lomba dan permainan, tadarus, salat berjamaah, senam serta malam keakraban.

Lurah Condongcatur Kapanewon  
Depok H Reno Candra Sangaji SIP MIP

mengapresiasi kegiatan para santri yang menyatu dengan alam lingkungan. Ia berharap kegiatan yang baru pertama kalinya diselenggarakan itu mampu menghadirkan interaksi positif para santri dengan alam lingkungan. "Dengan mencintai lingkungan, akan mendatangkan rahmat bagi alam," katanya.

Suradi SHI, salah satu ustadz pembimbing TPA mengucapakan terima kasih atas dukungan Kalurahan Condongcatur dalam Santri Camp. Hadir pada pembukaan kegiatan, Kamituwa Kalurahan Al Thouvif Sofisalam Amd, Ketua DMI Suyono dan Ketua Takmir Masjid NHK Kaven Ari Yulianta SSI. **(No-f**



*Para ustadz-ustadzah santri bersama panitia Santri Camp 1446 H.*



## Karya SH Mintardja

**DALAM** pada itu Ki Jagabayapun segera meninggalkan halaman rumah itu diikuti oleh paman Wita. Dengan hati-hati mereka keluar regol dan kemudian hampir berlari-lari mereka melintas sebuah simpang tiga dan kemudian hilang masuk kejalan sempit. Meskipun masih belum senja, tetapi jalan sempit itu sudah sunyi. Dengan demikian Ki Jagabaya dapat berjalan cepat-cepat menuju ke Kademangan.

Kedatangan Ki Jagabaya Sangkal Putung itu benar-benar telah mengejutkan. Semula mereka menyangka, bahwa Ki Jagabaya itu sedang mengejar seseorang yang akan ditangkupnya. Tetapi orang itu orang Semangkak. Namun akhirnya dahi Demang Semangkak itu menjadi tegang, ketika ia mendengar keterangan Ki Jagabaya mengenai anak-anak muda mereka.

"Huh, kami memang hampir menjadi gila dibuatnya," desis Ki Demang Semangkak.

nyadari kesulitan yang dihadapi oleh Ki Demang di Semangkak.

"Mereka telah bersiap untuk berangkat"  
berkata Ki Jagabaya.

"Tidak semua anak-anak muda bersikap seperti mereka" berkata Ki Demang "tetapi karena yang lain tidak suka keributan, mereka tidak berbuat apa-apa. Bahkan mereka seakan-akan telah menyingkir dari pergaulan yang suram itu."

"Kita dapat mencegah mereka"berkata seorang bebahu Kademangan Semangkak"aku akan memanggil anak-anak muda yang lain, yang tidak sependapat dengan mereka"

"Ah," Ki Demang berdesah "tentu akibatnya tidak menyenangkan. Mereka bahkan akan berkelahi sesama anak-anak Semangkak."

"Itu lebih baik daripada mereka dihan-  
curkan oleh anak-anak muda Sangkal Putung."

"Aku akan berusaha agar anak-anak muda Sangkal Putung tidak melibatkan diri."

Demang berpikir sejenak "anak-anak itu memang harus dicegah. Tetapi tidak bijaksana kalau anak-anak kita harus saling berkelahi. Aku akan mencoba sekali lagi."

Tetapi bebahu Kademangan itu menggenggamkan kepalanya "Apakah hal itu mungkin ?"

"Aku akan mencoba. Aku akan memanggil Ki Jagabaya di Semangkak."

"Silahkan Ki Demang" berkata Ki Jagabaya di Sangkal Putung "aku akan mendahului. Semuanya terserah kepada kebijaksanaan Ki Demang. Kita mengutamakan keselamatan anak-anak kita. Keselamatan badaniah dan keselamatan rohaniah."

"Ya. Kita memang bertanggung jawab. Orang-orang tua merekapun harus bertanggung jawab. Kesalahan anak-anak muda itu sebagian adalah kesalahan orang-orang tua pula."

(Bersambung)-f